

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Obyek Penelitian

a. Sejarah Berdirinya MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus

KH.Ali As'ad bin Rusydan (Alm), seorang ulama karismatik di Desa Getassrabi yang letaknya lebih dari 10 Km dari kota Kretek, beliau merasa gundah. Beliau memikirkan para santri yang sekolah di Madrasah Ibtidaiyyah Manafiul Ulum merasa bingung setelah tamat sekolah. Mereka bingung akan meneruskan kejenjang pendidikan setingkat di atasnya (SLTP/MTs), tetapi mereka tidak mampu melanjutkan pendidikan di kota karena alasan biaya.¹

Tepatnya tanggal 23 Juni 1983, ulama yang disegani di Desa Getassrabi dan sekitarnya tersebut, bersama tokoh masyarakat antara lain: K.Ali Muzammil, H.Adnan, H.Rahmad (Alm), K.Muzaini (Alm), Masyhudi, H.Ahmad Hadi, Khairil Anwar, K.Ali Noor, H. Sidiq Nartomo, Imam Supardi, H.M. Shodiq, untuk mendirikan lahirnya pendidikan lanjutan (MTs) supaya dapat menampung para lulusan MI Manafiul Ulum dan SD / MI di sekitar Desa Getassrabi. Setelah mengadakan rapat berkali-kali serta hasil istikharah, pada saat itulah (23 Juni 1983) lahir pendidikan lanjutan yang diberi nama MTs NU Al Hidayah.²

Adapun panitia pendiri MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus adalah sebagai berikut:

Ketua	: KH. Ali As'ad (Alm)
Wakil Ketua	: H. Sidiq Nartomo
Sekretaris	: Shodiq, Sr
Wakil Sekretaris	: Zainuddin, S.Ag
Bendahara	: H. Adnan
Anggota	: H. Sarimo (Alm), K. Ali Muazammil, Supardi, Muzaini

¹Dokumentasi Sejarah Berdirinya MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus, dikutip pada tanggal 4 September 2019

²Dokumentasi Sejarah Berdirinya MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus, dikutip pada tanggal 4 September 2019

(Alm), Ali Nor, Khoiril Anwar, Mayhudi BA, dan seluruh warga masyarakat Getassrabi.³

Berdirinya MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus dilatarbelakangi oleh empat faktor antara lain:

- 1) Jaraknya jauh dari lembaga pendidikan MTs Negeri yang ada di Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus.
- 2) Banyaknya fakir miskin yang tidak mampu melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 3) Tidak adanya madrasah tingkat menengah yang membebaskan SPP bagi anak yatim.
- 4) Partisipasi terhadap pelaksanaan program wajib belajar Sembilan tahun.⁴

Pada awal berdirinya, MTs NU Al Hidayah dengan segala keterbatasan dan kekurangan yang dimiliki memberanikan diri membuka pendaftaran siswa baru, dan saat itu pula secara resmi MTs NU Al Hidayah mulai beroperasi, karena belum mempunyai gedung sendiri, maka atas keputusan pengurus, menempati sebagian ruang kelas MI Manafiul Ulum. Saat dibuka pendaftaran siswa baru pertama kali mendapat 2 lokal jumlah siswanya kurang lebih 75 orang, namun yang sampai akhir ikut ujian tinggal 50 orang, keluarnya mereka dari bangku madrasah karena dituntut oleh keadaan, alasan mereka cukup sederhana dan rasional, membantu orang tua mencari nafkah untuk mencukupi kebutuhan. Akhirnya berkat kegigihan para pengurus, kepala sekolah, guru dan karyawan sedikit demi sedikit MTs NU Al Hidayah terus menerus mengalami kemajuan, baik dari penyediaan sarana prasarana, kuantitas dan kualitas *output*. Tiga tahun kemudian tepatnya tanggal 23 Juni 1986, atas rahmat Allah Swt, serta motivasi dari para wali murid dan tokoh masyarakat

³Dokumentasi Sejarah Berdirinya MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus, dikutip pada tanggal 4 September 2019

⁴Dokumentasi Sejarah Berdirinya MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus, dikutip pada tanggal 4 September 2019

lahirlah satu unit pendidikan formal diatasnya lagi yaitu MA NU Al Hidayah.⁵

Upaya dalam meningkatkan mutu dan kinerja dalam rangka mewujudkan visi dan misi serta tujuan MTs NU Al Hidayah, telah melaksanakan Akreditasi sebanyak 2 kali yaitu pada tahun 1995 (status diakui) dan pada tahun 2004 (status terakreditasi A) dan juga telah mengadakan *Workshop* KBK sebanyak 2 kali, tahun 2003 dan 2005 dengan mengambil tutor dari Diknas Kabupaten dan Ma'arif Jawa Tengah, menggunakan bantuan proyek BOMM, hal ini, demi meningkatkan kualitas guru dalam mengajar di MTs NU Al Hidayah.⁶

MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus pada tahun 1998 mendapatkan status “Terdaftar” berdasarkan keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah dengan Nomor: WK/5.c/47/Piagam/Ts/1983. Seiring dengan perkembangan dan kemajuan zaman, maka MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus pada tanggal 14 April 1995 telah berubah status “Terdaftar” menjadi status “Diakui” berdasarkan keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah dengan Nomor: WK/5.c/Piagama/Ts.21895/1995/. MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus pada tanggal 11 November 2009 mendapat status “Terakreditasi A” berdasarkan keputusan Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M).⁷

b. Profil MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus

Adapun profil MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus sebagai berikut:

- 1) Nama Penyelenggara Sekolah: Yayasan Pendidikan Islam Manafiu Ulum
- 2) NSS/NSM : 131233190023
- 3) Jenjang Akreditasi : Akreditasi A

⁵Dokumentasi Sejarah Berdirinya MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus, dikutip pada tanggal 4 September 2019

⁶Dokumentasi Sejarah Berdirinya MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus, dikutip pada tanggal 4 September 2019

⁷Dokumentasi Sejarah Berdirinya Mts NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus, dikutip pada tanggal 4 September 2019

- 4) Tahun Didirikan : 1986
 - 5) Tahun Beroperasi : 1986
 - 6) Status Tanah : Milik Yayasan
 - 7) Surat Kepemilikan Tanah :
Sertifikat/Akte/Waka
f No.262
 - 8) Luas Tanah : 6700 M2
 - 9) Status Bangunan : Milik Sendiri
 - a) Surat ijin Bangunan : 648/933
 - b) Luas Bangunan : 1.360 M2
 - 10) Alamat lengkap Madrasah
 - c) Desa : Getassrabi
 - d) Kecamatan : Gebog
 - e) Kabupaten : Kudus
 - f) Provinsi : Jawa Tengah
 - 11) Nama Kepala Madrasah : Basuno, S.Ag, S.Pd
 - 12) Pendidikan Terakhir : S.1
 - 13) No. HP : 08179529216
 - 14) Nama Yayasan : Manafiul Ulum
 - 15) Alamat Yayasan : Getassrabi Gebog
Kudus⁸
- c. Letak Geografis Mts NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus

MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus merupakan lembaga pendidikan formal yang menempati tanah seluas $\pm 1750 \text{ M}^2$ yang terletak di Desa Getassrabi Gebog Kudus $\pm 13 \text{ km}$ dari kota kabupaten Kudus ke arah barat laut dan dari Kecamatan Gebog berjarak $\pm 8 \text{ km}$ dengan batas wilayah secara geografis sebagai berikut:

- 1) Sebelah timur berbatasan dengan Desa Klumpit
- 2) Sebelah barat berbatasan dengan Desa Nalumsari
- 3) Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Kaliwungu
- 4) Sebelah utara berbatasan dengan Desa Padurenan

Gedung MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus terletak di Dusun Srabi Kidul RT 11 RW 5 Jl. Desa Getassrabi No.1 Getassrabi Gebog Kudus Kode Pos 59354. Masyarakat Desa Getassrabi yang berada di sekitar MTs NU Al Hidayah mendukung pelaksanaan belajar mengajar, dikarenakan masyarakat tersebut

⁸Dokumentasi Profil MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus, dikutip pada tanggal 4 September 2019

tergolong dalam lapisan masyarakat santri yang mempunyai banyak ulama dan kyai.⁹

d. Visi, Misi, dan Tujuan MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus

Adapun visi MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus yaitu menjadi Madrasah Tsanawiyah Swasta di desa dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia, sebagai pusat pengembangan ajaran Islam *Ala Ahlussunnah Waljama'ah* yang unggul dalam prestasi, santun dalam pekerti serta beramal yang Islami.¹⁰

Adapun misi MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus antara lain:

- 1) Membentuk manusia beriman, bertaqwa kepada Allah Swt.
- 2) Membentuk manusia berwawasan luas, berakhlak luhur dan beramal sholeh.
- 3) Menumbuhkan semangat kompetitif, kreatif, inovatif dan madani.
- 4) Membentuk manusia yang cinta tanah air.
- 5) Membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani.¹¹

Adapaun tujuan MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus yaitu menyelenggarakan usaha-usaha pendidikan dan sosial keagamaan kepada semua lapisan masyarakat sehingga tercapai suatu masyarakat yang bersumber daya manusia Islami *Ala Ahlussunnah Waljamaah Bimadzahibil Arba'ah*, cerdas, terampil, berakhlakul karimah sehat jasmani dan rohani untuk mencapai ridlo Allah Swt dunia akhirat.¹²

e. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus

⁹Dokumentasi Letak Geografis MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus, dikutip pada tanggal 4 September 2019

¹⁰Dokumentasi Visi MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus, dikutip pada tanggal 4 September 2019

¹¹Dokumentasi Misi MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus, dikutip pada tanggal 4 September 2019

¹²Dokumentasi Tujuan MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus, dikutip pada tanggal 4 September 2019

Adapun data pendidik dan tenaga kependidikan di MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus adalah sebagai berikut:

- 1) Jumlah Guru / Tenaga Pendidikan : 28 Orang
- 2) Guru Tetap : 17 Orang
- 3) Guru DPK : 2 Orang
- 4) Guru Tidak Tetap : 11 Orang
- 5) Tata Usaha : 3 Orang
- 6) Tenaga Perpustakaan : 1 Orang
- 7) Keamanan : 1 Orang
- 8) Kebersihan : 1 Orang

Data pendidik dan tenaga kependidikan MTs NUAL hidayah Getassrabi Gebog Kudus untuk lebih jelas dapat melihat tabel sebagai berikut :¹³

Tabel 4.1
Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Basuno, S.Ag, S.Pd	Kepala Madrasah	S 1
2	Muhaimin, S.Pd.I, S.Pd	Waka. Kurikulum	S 1
3	Bahrul Ulum, S.Pd.I, S.Pd	Waka. Kesiswaan	S 1
4	Abdul Malik, S.Pd.I	Waka. Sarpras	S 1
5	H. Imron Rosyadi, S.Ag	Waka. Humas	S 1
6	Hj. Sulisti'ah, S.Pd.I	Guru / BK	S 1
7	Putri Nor Rohmah, S.Pd	BK	S 1
8	Ahmad Rif'an	Guru	MA / Ponpes
9	Masykuri	Guru	MA / Ponpes
10	H. Ibrahim Kholili	Guru	MA / Ponpes

¹³Dokumentasi Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus, dikutip pada tanggal 4 September 2019

11	H. Mustofa Hasbullah	Guru	MA / Ponpes
12	HM. Zainuddin, S.Ag	Guru	S 1
13	H. Shodiq By, S.Pd.I	Guru	S 1
14	Arifin, S.Pd.I	Guru	S 1
15	Nur Aziz, S.Ag	Guru	S 1
16	HM. Mas'ud Alwie, M.Pd.I	Guru	S 2
17	Mas'an, S.Pd.I	Guru	S 1
18	Heni Wijayanti, S.Pd	Guru	
19	Siti Isrochah, S.Pd.I	Guru	MA
20	Wahyu PH, S.Pd	Guru	S1
21	Faizin, S.Ag	Guru	S1
22	Maskanah, S.Ag	Guru	S1
23	Sri Hartutik, S.Pd	Guru	S1
24	Markaban, S.Pd.I	Guru	S1
25	Ali Imron Al Hafidz, S.Pd.I	Guru	S1
26	Haryono, S.Pd.I, M.Pd.I	Guru	S2
27	Abdul Latif, S.Pd.I	Guru	S1
28	H. Ahmad Muhyiddin, M.Pd.I	Guru	S2
29	Puji Fitriyaningrum, S.Pd	Guru	S1
30	Rukani, S.Pd.I, S.Pd	Guru	S1
31	Moh. Sun'an, S.Pd.I	Guru	S1
32	Abdul Jamil, S.Pd, M.Pd	Guru	S1
33	M. Aminuddin, S.Pd.I	Guru	S1
34	Sri Hartati, S.Pd	Guru	S2
35	Siti Rachmawati,	Guru	S1

	S.Pd		
36	Muhammad Nasrullah, S.Pd.I, M.S.I	Guru	S2
37	Suningsih, S.Pd	Guru	S1
38	Rini Farha Yuniarti, S.Pd.I	Guru	S1
39	Muh. Nailash Shofa, S.Pd.I,MPd.I	Guru	S1
40	Noor Hamim Al Hafidz, S.Pd.I	Guru	S1
41	Naila Zulfa Al Hafidz, S.Pd.I	Guru	S1
42	Nor Malikan Al Hafidz	Guru	MA
43	Suparno Al Hafidz	Guru	MA
44	Fatchurriyah Al Hafidz	Guru	MA
45	Masinah Al Hafidz	Guru	MA
46	Ahmad Hasan Bashori, S.Pd.I	Guru	S1
47	Muthmainnah, M.Pd.I	Guru	S2
48	Agoes Hermawan	Guru	MA
49	Khusnun Nada	Guru	MA
50	Arifin, S.Pd.I	Ka.TU	S1
51	Mas'an, S.Pd.I	Staf TU	S1
52	Siti Isrochah, S.Pd.I	Staf TU	S1
53	Kusfiyani, S.Pd	Staf TU	S1
54	Moh. Khoiron	Pustakawan	MA
55	Choirul Umam, S.Pd.I	Kebersihan/ kurir	S1
56	Suhadi	Keamanan	-

f. Data Peserta Didik MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus

Adapun data peserta didik MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus yaitu kelas VII berjumlah 336 peserta didik, kelas VIII berjumlah 225 peserta didik, dan kelas IX berjumlah 212 peserta didik, jadi keseluruhan jumlah peserta didik MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus adalah 773. Data peserta didik MTs NU Al Hidayah untuk lebih jelas dapat melihat di tabel sebagai berikut:¹⁴

Tabel 4.2
Data Peserta Didik MTs NU Al Hidayah Getassrabi
Gebog Kudus

No	Kelas	P	L	Jumlah
1	7A	18	14	32
2	7B	16	21	37
3	7C	16	20	36
4	7D	17	20	37
5	7E	13	15	27
6	7F	11	22	33
7	7G	14	18	32
8	7H	16	18	34
9	7I	12	25	27
10	7J	30	-	30
Jumlah		163	173	336
1	8A	-	35	35
2	8B	21	15	36
3	8C	18	18	36
4	8D	36	-	36
5	8E	16	19	35

¹⁴Dokumentasi Data Peserta Didik MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus, dikutip pada tanggal 4 September 2019

6	8F	18	16	34
7	8G	23	-	23
Jumlah		122	103	225
1	9A	44	-	44
2	9B	44	-	44
3	9C	-	33	33
4	9D	-	33	33
5	9E	-	34	34
6	9F	17	7	24
Jumlah		105	107	212
Jumlah Total		P	L	Jumlah
		390	383	773

g. Data Sarana dan Prasarana MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus

Demi terlaksananya program pendidikan dan pembelajaran di MTs NU Al Hidayah tidak terlepas dari tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai antara lain :

- a) Sarana
 - a) Tersedianya format-format persiapan pembelajaran, buku catatan harian, daftar hadir siswa, daftar hadir guru, daftar nilai, daftar prestasi nilai dan perlengkapan administrasi yang lain.
 - b) Tersedianya alat penyimpan data.
 - c) Tersedianya perlengkapan teknis seperti buku-buku pedoman atau petunjuk pelaksanaan pembelajaran.
 - d) Tersedianya perlengkapan administrasi seperti : alat tulis, komputer, agenda surat masuk/keluar, blangko surat.
 - e) Tersedianya audio visual , VCD, pesawat TV, mini sound dan peralatan elektronik lainnya.
- b) Prasarana
 - a) Tersedianya ruang kelas yang cukup sesuai dengan kapasitas ruang belajar yang ada.
 - b) Tersedianya ruang perpustakaan.

- c) Tersedianya ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang guru, ruang tamu, dan ruang keterampilan.
- d) Peralatan dan perabot yang cukup.¹⁵

MTs NU Al Hidayah telah memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai dalam menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Berikut ini adalah sarana dan prasarana yang dimiliki MTs NU Al Hidayah adalah sebagai berikut

Tabel 4.3
Sarana Prasarana MTs NU Al Hidayah

No	Sarana Prasarana	Jumlah	Keadaan
1	Tanah	±1750 M ²	-
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Kelas	23	Baik
4	Ruang Guru	1	Baik
5	Ruang Tata Usaha	1	Baik
6	Ruang Laboratorium	1	Baik
7	Ruang OSIS	1	Baik
8	Ruang BK	1	Baik
9	Ruang UKS	1	Baik
10	Ruang Perpustakaan	1	Baik
11	Ruang Pramuka	1	Baik
12	Koperasi	1	Baik
13	Kantin	1	Baik
14	Mushola	1	Baik
15	Toilet Guru	4	Baik
16	Toilet Siswa	5	Baik
17	Pos Satpam	1	Baik
18	Gudang	1	Baik
19	Halaman	1	Baik
20	Lapangan Olahraga	1	Baik
21	Tempat Parkir Sepeda	6	Baik

¹⁵Dokumentasi Sarana dan Prasarana MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus, dikutip pada tanggal 4 September 2019

Tabel 4.4
Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran
MTs NU Al Hidayah¹⁶

No	Sarana Prasarana	Jumlah	Keadaan
1	Kursi Siswa	800	Baik
2	Meja Siswa	396	Baik
3	Loker Siswa	21	Baik
4	Kursi Guru di Ruang Kelas	23	Baik
5	Meja Guru di Ruang Kelas	23	Baik
6	Papan Tulis	23	Baik
7	Lemari di Ruang Kelas	23	Baik
8	Komputer di Lab.Komputer	40	Baik
9	Alat Peraga PAI	10	Baik
10	Alat Peraga IPA (Sains)	10	Baik
11	Bola Sepak	10	Baik
12	Bola Voli	8	Baik
13	Bola Basket	5	Baik
14	Meja Tennis	2	Baik
15	Lapangan Basket	1	Baik
16	Lapangan Bola Voli	1	Baik

2. Data Penelitian

a. Data Hasil Angket Program *Tahfidz* Alquran (X)

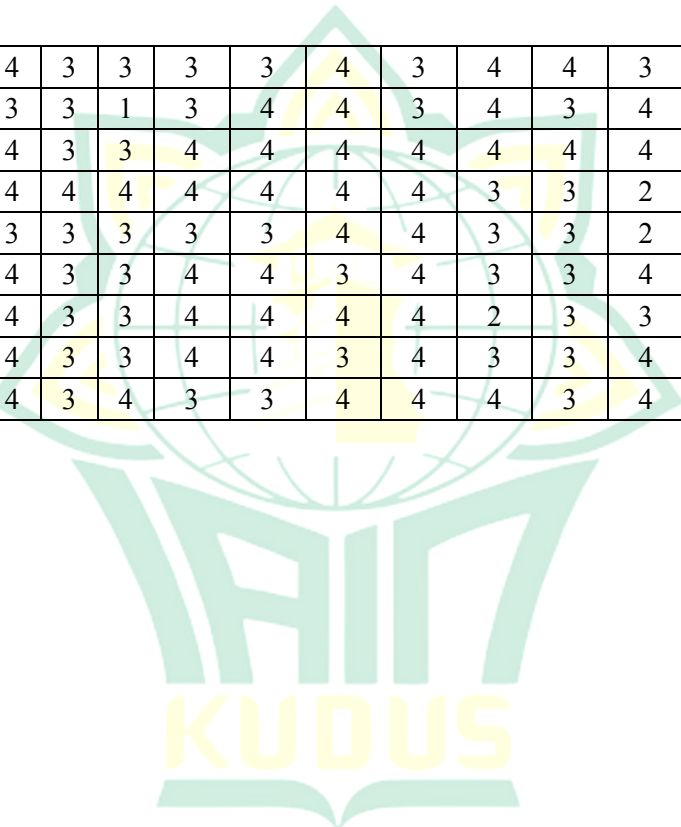
Untuk mengetahui data tentang program *tahfidz* Alquran di MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020, peneliti memberikan sejumlah pernyataan berupa angket kepada 23 responden pada siswa kelas VIII G dengan item pernyataan sebanyak 16. Setiap item pernyataan terdapat 4 alternatif jawaban yang diberi kode SL, SR, KD, dan TP dan skor nilai 4, 3, 2, 1. Adapun hasilnya sebagai berikut:

¹⁶Dokumentasi Sarana dan Prasarana MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus, dikutip pada tanggal 5 September 2019

Tabel 4.5
Hasil Jawaban Angket Program *Tahfidz* Alquran di MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus
Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Data Hasil Angket Program <i>Tahfidz</i> Alquran (X)																Total
	Item Pernyataan Variabel X																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	60
2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	60
4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	58
5	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	55
6	2	3	2	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	2	1	4	47
7	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	55
8	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	48
9	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	56
10	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	60
11	4	4	3	3	1	3	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	53
12	2	3	1	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	49
13	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	62
14	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	47

15	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	55
16	4	4	3	4	3	3	1	3	4	4	3	4	3	4	4	4	55
17	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
18	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	57
19	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	50
20	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	53
21	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	57
22	2	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	52
23	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	58



b. Data Hasil Belajar Ulangan Harian Qur'an Hadis

Untuk mengetahui data tentang hasil belajar Qur'an Hadis kelas VIII G, peneliti meminta nilai ulangan harian Qur'an Hadis kepada guru. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Nilai Ulangan Harian Qur'an Hadis Kelas VIII G

No.	Nama Responden	Nilai
1	Aghny Syarifa Wahda Kamila	90
2	Aina Oktaviani	90
3	Alfina Damayanti Firdausyiah	80
4	Alfina Zahro Auliya	80
5	Anieq Tazkia Azzahra	70
6	Anisa Nailal Khusna	50
7	Erdika Airin Bilbina	60
8	Eriska Iffa	50
9	Faridatul Aliyyah	70
10	Gita Firania Anjani	90
11	Ismatuddiyaanah	50
12	Nailin Najah	60
13	Nanda Ayuningtias	90
14	Nella Annie	60
15	Nia Ramadhani	70
16	Nisa Fitriani	60
17	Shelfi Najuwa Khoirun Nisa	90
18	Sherin Nada Syifaul Hikmah	80
19	Siti Khoirusaadah	60
20	Siti Musdalifah	70
21	Vieny Zuhaida Amrin	80
22	Zahra Amelia Dwi Wulandari	70
23	Zalfa Rayya Difari	80

3. Analisis Data

a. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1) Uji Validitas Data

Peneliti dalam mengetahui tingkat penerapan program *tahfidz* Alquran dengan menggunakan angket. Sebelum menggunakan instrumen ini, peneliti menguji validitas dan reliabilitas data. Setiap variabel dikatakan valid apabila hasil r hitung $>$ r tabel.

Tabel 4.7
Validitas Variabel Program *Tahfidz* Alquran (X)

Variabel	Item	Corrected Item Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Program <i>Tahfidz</i> Alquran (X)	X1	0,771	0,413	Valid
	X2	0,624	0,413	Valid
	X3	0,645	0,413	Valid
	X4	0,509	0,413	Valid
	X5	0,761	0,413	Valid
	X6	0,477	0,413	Valid
	X7	0,458	0,413	Valid
	X8	0,588	0,413	Valid
	X9	0,536	0,413	Valid
	X10	0,547	0,413	Valid
	X11	0,734	0,413	Valid
	X12	0,498	0,413	Valid
	X13	0,549	0,413	Valid
	X14	0,526	0,413	Valid
	X15	0,463	0,413	Valid
	X16	0,559	0,413	Valid

Berdasarkan hasil uji coba dengan menggunakan SPSS dapat diketahui bahwa 16 item pernyataan dinyatakan valid karena semua item pernyataan yang memiliki r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ 0,413). Item X 1 merupakan item yang mempunyai tingkat validitas paling tinggi. Item X 1 diperoleh nilai sebesar 0,771 apabila dibandingkan dengan r tabel *product*

moment dengan taraf signifikansi 5% untuk $N = 23$ (0,413) maka item tersebut dinyatakan valid. Item X 2 merupakan item yang mempunyai tingkat validitas sedang karena memperoleh nilai sebesar 0,624 apabila dibandingkan dengan r tabel maka $0,624 > 0,413$. Sedangkan item X 7 merupakan item yang mempunyai tingkat validitas paling rendah dengan memperoleh nilai sebesar 0,458 apabila dibandingkan dengan r tabel maka $0,458 > 0,413$ dan dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ketepatan alat ukur yang digunakan untuk mengukur, walaupun digunakan kapanpun dan dimanapun maka hasilnya tetap sama dan tidak akan pernah berubah. Pengukuran realibilitas suatu instrumen dapat menggunakan metode *Alpha Cronbach* melalui SPSS. Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas (Cronbach Alpha) $> 0,60$. Sebaliknya jika koefisien reliabilitas lebih kecil dari 0,60 maka dikatakan tidak reliabel.

Tabel 4.8
Reliabilitas Variabel Program *Tahfidz* Alquran
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.777	16

Berdasarkan hasil angket yang diperoleh setelah melakukan pengujian reliabilitas dengan menggunakan program SPSS memakai rumus Cronbach Alpha, diperoleh hasil program *tahfidz* Alquran sebesar 0,777 dengan jumlah item pernyataan sebanyak 16, seperti yang dibahas sebelumnya bahwa dapat dikatakan reliabel apabila angka koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,60. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel X yaitu program *tahfidz* Alquran dikatakan reliabel ($0,777 > 0,60$).

b. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Untuk menguji apakah distribusi data tersebut normal atau tidak dengan melihat pengujian normalitas data, dengan kriteria apabila angka signifikansi $> 0,05$, maka data distribusi normal. Sebaliknya apabila angka signifikansi $< 0,05$, maka data distribusi tidak normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan statistik uji *kolmogorov smirnov* dengan menggunakan bantuan program SPSS. Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat dalam tabel *output* SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.9
Uji Normalitas Data
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
program tahfidz Alquran	.127	23	.200*	.953	23	.336
hasil belajar	.161	23	.123	.904	23	.030

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Dilihat dari hasil pengolahan SPSS ditemukan angka signifikansi 0,200 dan $df = 23$ untuk program *tahfidz* Alquran (X). Hasil tersebut menunjukkan bahwa angka signifikansi $0,200 > 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa data variabel X (program *tahfidz* Alquran) berdistribusi normal. Sedangkan perhitungan uji normalitas data dari hasil pengolahan SPSS ditemukan angka signifikansi 0,000 dan $df = 23$ untuk hasil belajar (Y). Hasil tersebut menunjukkan bahwa angka signifikansi $0,123 < 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa data variabel Y (hasil belajar)

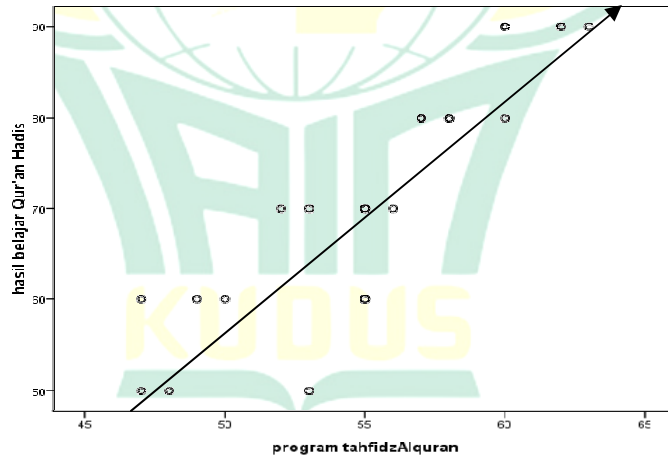
berdistribusi normal. Dengan demikian data dari kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas Data

Linearitas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas bersifat linear (garis lurus) dengan range variabel bebas tertentu. Uji linearitas dapat diuji dengan *scatter plot* (diagram pancar). Adapun kriteria uji linearitas yaitu jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier. Sebaliknya jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.

Adapun hasil pengujian linearitas data program *tahfidz* Alquran terhadap hasil belajar berdasarkan *scatter plot* dengan menggunakan bantuan program SPSS adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1
Uji Linearitas Data



Adapun hasil pengujian linearitas data program *tahfidz* Alquran dan hasil belajar Qur'an Hadis berdasarkan *scatter plot* menggunakan SPSS, terlihat garis regresi pada grafik tersebut mengarah ke kanan atas. Hal ini membuktikan bahwa adanya linearitas pada kedua variabel tersebut.

c. Analisis Data

1) Analisis Pendahuluan

Analisis ini akan mendeskripsikan pengumpulan data tentang program *tahfidz* Alquran dengan hasil belajar Qur'an Hadis pada kelas VIII G di MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus. Peneliti telah menyebarkan angket kepada responden kelas VIII G sebanyak 23 responden yang terdiri dari 16 item pernyataan variabel program *tahfidz* Alquran (X) berupa pemberian *check list* dengan alternatif jawaban yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), tidak pernah (TP). Hasil jawaban angket tersebut ada penskoran nilai dari masing-masing item pernyataan sebagai berikut:

- a. Alternatif jawaban selalu (SL) dengan skor 4 untuk soal *favorable* dan skor 1 untuk soal *unfavorabel*.
- b. Alternatif jawaban sering (SR) dengan skor 3 untuk soal *favorable* dan skor 2 untuk soal *unfavorabel*.
- c. Alternatif jawaban kadang-kadang (KD) dengan skor 2 untuk soal *favorable* dan skor 3 untuk soal *unfavorabel*.
- d. Alternatif jawaban tidak pernah (TP) dengan skor 1 untuk soal *favorable* dan skor 4 untuk soal *unfavorabel*.

Adapun analisis pengumpulan data tentang program *tahfidz* Alquran dengan hasil belajar Qur'an Hadis di MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus sebagai berikut:

- a) Analisis data tentang program *tahfidz* Alquran di MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus

Peneliti menyajikan data yang diperoleh untuk mengetahui program *tahfidz* Alquran, kemudian memasukkan data ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk dihitung nilai rata-rata (mean) dari data yang terkumpul melalui angket yang terdiri dari 16 item pernyataan sebagai berikut:

Tabel 4.10
Skor Nilai Angket Program *Tahfidz*
Alquran di MTs NU Al Hidayah Getassrabi
Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020

No.	Nama Responden	Nilai
1	Aghny Syarifa Wahda Kamila	60
2	Aina Oktaviani	63
3	Alfina Damayanti Firdausyiah	60
4	Alfina Zahro Auliya	58
5	Anieq Tazkia Azzahra	55
6	Anisa Nailal Khusna	47
7	Erdika Airin Bilbina	55
8	Eriska Iffa	48
9	Faridatul Aliyyah	56
10	Gita Firania Anjani	60
11	Ismatuddiyaanah	53
12	Nailin Najah	49
13	Nanda Ayuningtias	62
14	Nella Annie	47
15	Nia Ramadhani	55
16	Nisa Fitriani	55
17	Shelfi Najawa Khoirun Nisa	62
18	Sherin Nada Syifaul Hikmah	57
19	Siti Khoirusaadah	50
20	Siti Musdalifah	53
21	Vieny Zuhaida Amrin	57
22	Zahra Amelia Dwi Wulandari	52
23	Zalfa Rayya Difari	58
Jumlah		1272
Nilai Tertinggi		63
Nilai Terendah		47

Setelah mengetahui hasil jawaban angket dari variabel program *tahfidz* Alquran, maka langkah selanjutnya yaitu mencari nilai rata-rata dari variabel X yaitu program *tahfidz* Alquran dengan rumus sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

Me : rata-rata (*mean*)

Σ : baca jumlah

X : nilai x

N : jumlah individu

$$Me = \frac{1272}{23}$$

= 55,3043 dibulatkan menjadi 55

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L), diketahui bahwa H = nilai skor tertinggi di uji hipotesis X , yaitu nilai 63. Sedangkan L = nilai skor terendah di uji hipotesis X, yaitu nilai 47.

Setelah diketahui nilai tertinggi sebesar 63 dan nilai terendah sebesar 47, selanjutnya mencari nilai Range (R) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 63 - 47 + 1 \text{ (bilangan konstan)} = \\ &17 \end{aligned}$$

Diketahui nilai range sebesar 17, selanjutnya mencari nilai interval dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} I &= R : K \\ &= 17 : 4 \\ &= 4,25 \text{ dibulatkan menjadi } 5 \end{aligned}$$

Keterangan:

I = interval kelas

R = range

K = jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai interval kelas adalah 5, sehingga interval kelas yang diambil adalah kelipatan 5 dan untuk mengkategorikannya dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 4.11
Nilai Interval Variabel Program *Tahfidz*
Alquran di MTs NU Al Hidayah Getassrabi
Gebog Kudus

Interval	Kategori
60– 64	Sangat Baik
55– 59	Baik
50– 54	Cukup
45 – 49	Kurang Baik

Berdasarkan perhitungan tersebut, program *tahfidz* Alquran diperoleh angka sebesar 55, termasuk kategori “baik”, karena nilai tersebut pada rentang interval 55 – 59. Dengan demikian, peneliti mengambil hipotesis bahwa program *tahfidz* Alquran di MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus dalam kategori “baik”, dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.12
Kategori Program *Tahfidz* Alquran di MTs
NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus

No.	Kategori	Jumlah Peserta Didik
1	Sangat Baik	6 Peserta Didik
2	Baik	9 Peserta Didik
3	Cukup	4 Peserta Didik
4	Kurang Baik	4 Peserta Didik

- b) Analisis data tentang hasil belajar Qur’an Hadis di MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus

Peneliti menyajikan data yang diperoleh untuk mengetahui hasil belajar Qur’an Hadis, kemudian memasukkan data ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk dihitung nilai rata-rata (mean) dari data yang diperoleh dari nilai ulangan harian tiap peserta didik sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Nilai Ulangan Harian Qur'an Hadis

No.	Nama Responden	Nilai
1	Aghny Syarifa Wahda Kamila	90
2	Aina Oktaviani	90
3	Alfina Damayanti Firdaussyah	80
4	Alfina Zahro Auliya	80
5	Anieq Tazkia Azzahra	70
6	Anisa Nailal Khusna	50
7	Erdika Airin Bilbina	60
8	Eriska Iffa	50
9	Faridatul Aliyyah	70
10	Gita Firania Anjani	90
11	Ismatuddiyaanah	50
12	Nailin Najah	60
13	Nanda Ayuningtias	90
14	Nella Annie	60
15	Nia Ramadhani	70
16	Nisa Fitriani	60
17	Shelfi Najuwa Khoirun Nisa	90
18	Sherin Nada Syifaul Hikmah	80
19	Siti Khoirusaadah	60
20	Siti Musdalifah	70
21	Vieny Zuhaida Amrin	80
22	Zahra Amelia Dwi Wulandari	70
23	Zalfa Rayya Difari	80
Jumlah		1650
Nilai Tertinggi		90
Nilai Terendah		50

Setelah mengetahui hasil jawaban angket dari variabel hasil belajar Qur'an Hadis, maka langkah selanjutnya yaitu mencari nilai rata-rata dengan rumus sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum y}{n}$$

Keterangan:

Me : rata-rata (*mean*)

\sum : baca jumlah

Y : nilai y
N : jumlah individu

$$Me = \frac{1650}{23}$$

= 71,7391304 dibulatkan menjadi 72

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L), diketahui bahwa H = nilai skor tertinggi di uji hipotesis Y, yaitu nilai 90. Sedangkan L = nilai skor terendah di uji hipotesis Y, yaitu nilai 50.

Setelah diketahui nilai tertinggi sebesar 90 dan nilai terendah sebesar 50, maka selanjutnya mencari nilai Range (R) dengan rumus sebagai berikut:

$$R = H - L + 1$$

$$= 90 - 50 + 1 \text{ (bilangan konstan)} = 41$$

Diketahui nilai range sebesar 41, selanjutnya mencari nilai interval dengan rumus sebagai berikut:

$$I = R : K$$

$$= 41 : 4$$

$$= 10,25 \text{ dibulatkan menjadi } 11$$

Keterangan:

I = interval kelas

R = range

K = jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai interval kelas adalah 10, sehingga interval kelas yang diambil adalah kelipatan 10 dan untuk mengkategorikannya dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 4.14
Nilai Interval Variabel Hasil Belajar Qur'an
Hadis di MTs NU Al Hidayah Getassrabi
Gebog Kudus

Interval	Kategori
83 – 93	Sangat Baik
72 – 82	Baik
61 – 71	Cukup
50 – 60	Kurang Baik

Berdasarkan perhitungan tersebut, hasil belajar diperoleh angka sebesar 72, termasuk kategori “baik”, karena nilai tersebut pada rentang interval 72 - 82. Dengan demikian, peneliti mengambil hipotesis bahwa hasil belajar Qur'an Hadis di MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus dalam kategori “baik”, dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.15
Kategori Hasil Belajar Qur'an Hadis

No.	Kategori	Jumlah Peserta Didik
1	Sangat Baik	5 Peserta Didik
2	Baik	5 Peserta Didik
3	Cukup	5 Peserta Didik
4	Kurang Baik	8 Peserta Didik

2) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini menggunakan rumus analisis regresi sederhana. Dikatakan analisis regresi apabila terdapat hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Adapun langkah-langkah membuat persamaan regresi adalah sebagai berikut:

- a) Membuat tabel penolong program *tahfidz* Alquran terhadap hasil belajar Qur'an Hadis di MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus

Adapun hasil tabel penolong program *tahfidz* Alquran terhadap hasil belajar Qur'an Hadis di MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus sebagai berikut:

Tabel 4.16
Tabel Penolong

No.	ΣX	ΣY	ΣX ²	ΣY ²	ΣXY
1	60	90	3600	8100	5400
2	63	90	3969	8100	5670
3	60	80	3600	6400	4800
4	58	80	3364	6400	4640
5	55	70	3025	4900	3850
6	47	50	2209	2500	2350
7	55	60	3025	3600	3300
8	48	50	2304	2500	2400
9	56	70	3136	4900	3920
10	60	90	3600	8100	5400
11	53	50	2809	2500	2650
12	49	60	2401	3600	2940
13	62	90	3844	8100	5580
14	47	60	2209	3600	2820
15	55	70	3025	4900	3850
16	55	60	3025	3600	3300
17	62	90	3844	8100	5580
18	57	80	3249	6400	4560
19	50	60	2500	3600	3000
20	53	70	2809	4900	3710
21	57	80	3249	6400	4560
22	52	70	2704	4900	3640
23	58	80	3364	6400	4640
23	1272	1650	70864	122500	92560

Diketahui:

$$\begin{aligned}
 N &= 23 & \Sigma X^2 &= 70864 \\
 \Sigma X &= 1272 & \Sigma Y^2 &= 122500 \\
 \Sigma Y &= 1650 & \Sigma XY &= 92560
 \end{aligned}$$

b) Menghitung koefisien korelasi

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}} \\
 &= \frac{23 (92560) - (1272)(1650)}{\sqrt{(23 (70864) - (1272)^2)(23 (122500) - (1650)^2)}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{2128880 - 2098800}{\frac{\sqrt{(1629872 - 1617984)(2817500 - 2722500)}}{30080}}$$

$$= \frac{\sqrt{11888 \times 95000}}{30080}$$

$$= \frac{\sqrt{1129360000}}{30080}$$

$$= 33605,9519$$

=0,895079541 dibulatkan menjadi 0,895

Setelah diketahui koefisien korelasi, selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus koefisien determinasi. Adapun rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$r_{xy} \text{ (square)} = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

$$= (0,895079541)^2 \times 100\%$$

$$= 0,801167385 \times 100\%$$

$$= 80,1167385\% \text{ dibulatkan menjadi } 80,1\%$$

Jadi nilai koefisien determinasi tentang program *tahfidz* Alquran terhadap hasil belajar Qur'an Hadis di MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus tahun pelajaran 2019/2020 adalah sebesar 80,1%. Berarti bahwa varians yang terjadi pada variabel hasil belajar Qur'an Hadis ditentukan oleh varians yang terjadi pada variabel program *tahfidz* Alquran. Jika dimasukkan ke dalam program SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.17
Analisis Regresi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.895 ^a	.801	.792	6.254

a. Predictors: (Constant), program tahfidzAlquran

Berdasarkan perhitungan dan pengolahan SPSS dapat diketahui bahwa nilai korelasi adalah sebesar 0,895 dan nilai koefisien determinasi adalah sebesar 80,1%. Selanjutnya

memberi penafsiran terhadap koefisien korelasi, maka dapat berpedoman pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.18
Pedoman Memberikan Interpretasi
Koefisien Korelasi

No.	Interval Koefisien	Klasifikasi
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Dilihat dari perhitungan korelasi tersebut diperoleh nilai sebesar 0,895 dan juga dari hasil SPSS diperoleh nilai sebesar 0,895. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut termasuk dalam klasifikasi “korelasi sangat kuat”, karena nilai korelasi termasuk dalam rentang interval 0,80 – 1,000.

c) Menghitung nilai a dan b

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$= \frac{(1650 \times 70864) - (1272 \times 92560)}{(23 \times 70864) - (1272)^2}$$

$$= \frac{116925600 - 117736320}{1629872 - 1617984}$$

$$= \frac{-810720}{11888}$$

$$= -68,1965007$$

dibulatkan menjadi -68,197

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh harga a sebesar -68,197. Sedangkan melalui perhitungan SPSS diperoleh nilai a sebesar -68,197.

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(23 \times 92560) - (1272 \times 1650)}{(23 \times 70864) - (1272)^2} \\
 &= \frac{2128880 - 2098800}{1629872 - 1617984} \\
 &= \frac{30080}{11888}
 \end{aligned}$$

= 2,53028264 dibulatkan menjadi 2,530

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui harga b sebesar 2,530. Sedangkan perhitungan menggunakan SPSS diperoleh nilai b sebesar 2,530. Untuk lebih jelasnya lagi, dapat melihat tabel di bawah ini:

Tabel 4.19
Persamaan Regresi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-68.197	15.268		-4.467	.000
program tahfidz Alquran	2.530	.275	.895	9.199	.000

a. Dependent Variable: hasil belajar Qur'an Hadis

d) Menyusun persamaan regresi

$$\begin{aligned}
 Y &= a + bX \\
 &= -68,197 + 2,530X
 \end{aligned}$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (hasil belajar Qur'an Hadis)

A = Harga Y apabila X = 0 (harga konstan)

B = Koefisien korelasi regresi untuk variabel terikat yaitu

X = Variabel bebas (program *tahfidz* Alquran)

e) Analisis varians garis regresi

$$\begin{aligned}
 F_{\text{reg}} &= \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)} \\
 &= \frac{0,895^2(23-1-1)}{1(1-0,895^2)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{0,801025 \times 21}{1 (1-0,801025)} \\
 &= \frac{0,80125 \times 21}{1 \times 0,198975} \\
 &= \frac{16,821525}{0,198975} \\
 &= 84,5408971 \text{ dibulatkan menjadi } 84,541
 \end{aligned}$$

Keterangan:

- F_{reg} : Harga F garis regresi
- R : Koefisien korelasi x dan y
- m : jumlah predictor (=1)
- n : Jumlah kasus

Tabel 4.20
Uji F Hitung

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3309.170	1	3309.170	84.616	.000 ^a
Residual	821.265	21	39.108		
Total	4130.435	22			

- a. Predictors: (Constant), program tahfidzAlquran
- b. Dependent Variable: hasil belajar Qur'an Hadis

Berdasarkan dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai F hitung diperoleh sebesar 84,541. Sedangkan perhitungan menggunakan bantuan program SPSS diperoleh nilai sebesar 84,616.

3) Analisis lanjut

Pengujian hipotesis dapat menggunakan berbagai cara yaitu melalui uji korelasi *product moment*, uji F, atau uji t dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Berdasarkan pengujian hipotesis di atas, setelah diketahui nilai regresi (F hitung), maka selanjutnya menghubungkan antara nilai F hitung dengan nilai F tabel pada taraf signifikan 5%. Sebelumnya peneliti akan menentukan formulasi hipotesisnya sebagai berikut:

H₀ : Program *tahfidz* Alquran tidak ada pengaruh positif dan signifikan terhadap

hasil belajar Qur'an Hadis di MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus tahun pelajaran 2019/2020.

Ha : Program *tahfidz* Alquran ada pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Qur'an Hadis di MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus tahun pelajaran 2019/2020.

Uji signifikansi terhadap hipotesis tersebut ditentukan melalui uji F dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima.

Selanjutnya menganalisis uji pengaruh program *tahfidz* Alquran terhadap hasil belajar Qur'an Hadis Hasil perhitungan diperoleh F hitung sebesar 84,541 dikorelasikan dengan F tabel dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut (23 - 1 - 1) maka didapatkan dk = 21 dengan tataraf signifikansi 5% adalah sebesar 4,32. Jadi 84,541 > 4,32 berarti signifikan.

Pengujian hipotesis yang telah dilakukan di atas didapatkan bahwa program *tahfidz* Alquran berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar Qur'an Hadis di MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus tahun pelajaran 2019/2020. Hal ini dibuktikan dari hasil F hitung sebesar 84,541 yang lebih besar dari F tabel sebesar 4,32, maka hasil yang diperoleh adalah signifikan yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program *tahfidz* Alquran terhadap hasil belajar Qur'an Hadis di MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus tahun pelajaran 2019/2020. Pembahasan ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan. Data perhitungan yang diperoleh maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

1. Penerapan Program *Tahfidz* Alquran di MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.

Tahfidz atau menghafal Alquran merupakan suatu perbuatan yang sangat terpuji. Menghafal Alquran merupakan suatu usaha yang dilakukan dengan sungguh-sungguh untuk mengingat-ingat dan meresapi bacaan Alquran yang mengandung mukjizat ke dalam pikiran agar tidak lupa dan selalu ingat dengan menggunakan metode dan strategi yang tepat. Jadi dapat disimpulkan menghafal Alquran adalah perbuatan terpuji yang dilakukan dengan sungguh-sungguh dalam mengingat-ingat dan meresapi bacaan Alquran dengan menggunakan metode dan strategi yang tepat supaya tidak lupa.

Menghafal Alquran hendaknya mempunyai tekad yang kuat dan sungguh-sungguh, menentukan metode yang dapat memudahkan menghafal Alquran, mempelajari tajwid dan tahsin dengan benar dan fasih, selain menghafal ayat Alquran juga hendaknya memahami makna ayat Alquran, dan yang paling penting menggunakan satu jenis mushaf untuk memperlancar hafalan. Pada saat pembelajaran menghafal Alquran peserta didik menggunakan metode *talaqqi* yaitu menyetorkan atau memperdengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang pendidik, jadi satu per satu peserta didik maju ke depan untuk menyetorkan hafalan dan pendidik menyimaknya. Dan peserta didik juga menggunakan satu mushaf saja dan memperhatikan tajwid ketika sedang menghafal.

Metode menghafal Alquran selain menggunakan metode *talaqqi* juga bisa menggunakan metode *sima'i* yang artinya mendengarkan bacaan yang akan dihafalkan. Ketika menghafal Alquran, peserta didik bergantian menyimak. Menghafal Alquran akan terbiasa mengingat-ingat setiap huruf, kata, dan kalimat serta dengan mudah memahami kandungannya. Sehingga peserta didik mudah sekali untuk mendalami ilmu apapun. Peserta didik juga terbiasa menghafal Alquran sehingga dapat mengingat pelajaran umum.

Adapun penerapan program *tahfidz* Alquran di MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus tahun pelajaran

2019/2020 termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata angket program *tahfidz* Alquran sebesar 55,30 yang masuk dalam rentang interval 55-59. Hal ini dapat dibuktikan dengan siswa memperhatikan tajwid pada ayat-ayat yang dihafalkan, menggunakan satu mushaf untuk mempermudah menghafal Alquran, membaca terjemahan dari ayat yang dihafalkan, mengucapkan ayat Alquran berulang-ulang untuk menguatkan hafalan, dan dapat mengingat pelajaran karena sudah terbiasa menghafal Alquran.

2. Hasil Belajar Qur'an Hadis di MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020

Hasil belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku yang terjadi akibat dari adanya proses belajar. Adapun hasil belajar terdapat tiga jenis golongan yaitu: *Pertama*, hasil belajar ranah kognitif yaitu hasil belajar yang kaitannya dengan ingatan, kemampuan berpikir, atau intelektual. *Kedua*, hasil belajar ranah afektif yaitu hasil belajar yang berupa kepekaan rasa atau emosi. *Ketiga*, hasil belajar ranah psikomotorik yaitu kemampuan gerak tertentu. Sedangkan dalam madrasah tersebut untuk dapat mengetahui hasil belajar ranah kognitif, pendidik melaksanakan ulangan harian.

Adapun hasil belajar Qur'an Hadis di MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus tahun pelajaran 2019/2020 termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata hasil belajar Qur'an Hadis sebesar 72 yang masuk dalam rentang interval 72 – 82.

3. Pengaruh Program *Tahfidz* Alquran terhadap hasil belajar Qur'an Hadis di MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa program *tahfidz* Alquran berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil Belajar Qur'an Hadis di MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus tahun pelajaran 2019-2020 dengan persamaan regresi $Y = -68,197 + 2,530X$, Hal ini terlihat dari nilai koefisien korelasi 0,895 yang termasuk dalam kategori sedang pada rentang interval 0,80 – 1,000 dan memberikan kontribusi bagi hasil belajar Qur'an Hadis sebesar 80,1%. Koefisien distribusi sebesar 80,1% menunjukkan bahwa semakin baik

program *tahfidz* Alquran maka mampu meningkatkan hasil belajar Qur'an Hadis. Terdapatnya pengaruh yang signifikan juga dapat dilihat dari nilai F hitung yang diperoleh sebesar 84,541 lebih besar dari F tabel dengan taraf signifikan 5% sebesar 4,32 yang berarti nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($84,541 > 4,32$). Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara program *tahfidz* Alquran terhadap hasil belajar Qur'an Hadis di MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus tahun pelajaran 2019/2020.

